

	News Title : Membentengi Nasabah Kripto RI dari Krisis FTX	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Lorenzo A Mahardhika, Rinaldi M Azka
	Publish Date : 18 November 2022	Tonality : Positive
	News Page : 4	News Value : 375,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Timothius Martin (Chief Marketing Officer Pintu), Oscar Darmawan (Chief Executive Officer Indodax)	Ads Value : 125,000,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : Token FTX

| PASAR ASET DIGITAL |

Membentengi Nasabah Kripto RI dari Krisis FTX

Lorenzo A. Mahardhika & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Dampak krisis platform perdagangan kripto FTX, com merambat ke Indonesia. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan resmi menghentikan perdagangan token aset kripto yang didirikan Sam Bankman-Fried.

Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan langkah ini di tempuh menyusul aksi masyarakat melakukan penarikan besar-besaran dan harga token FTX atau FTT yang terus turun drastis.

"Berdasarkan hasil analisis dan pertimbangan serta demi keamanan dan perlindungan kepentingan nasabah aset kripto di Indonesia, kami merekomendasikan agar perusahaan pedagang fisik aset kripto untuk tidak memfasilitasi perdagangan FTX token," katanya, Kamis (17/11).

FTT termasuk salah satu dari 383 aset kripto yang dimuat dalam Peraturan Bappebti No. 11/2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Menurut Didid, penghentian perdagangan tidak akan berdampak besar pada transaksi kripto secara keseluruhan di Indonesia. Dia menyebut pangsa FTT hanya Rp106,5 miliar atau 0,038% dari total transaksi aset kripto di Indonesia selama Januari—Oktober senilai Rp279,8 triliun.

Bappebti mengimbau setiap calon

pedagang fisik aset kripto yang memperdagangkan FTT untuk memperhatikan, memantau, dan menganalisis perkembangan Token FTX untuk memberikan perlindungan bagi nasabah aset kripto.

Dengan suspensi perdagangan, Bappebti meminta perusahaan pedagang fisik aset kripto juga melakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yakni dengan meminta nasabah melikuidasi aset kripto yang dimilikinya dan memindahkan aset kripto ke dompet atau wallet nasabah.

Berkantor pusat di Bahama, FTX adalah sebuah perusahaan pedagang token atau aset kripto yang memiliki produk derivatif dan spot trading secara global serta didirikan di Antigua dan Barbuda pada 2019. FTX memiliki lebih dari satu juta nasabah dan merilis FTT sebagai produknya.

FTX jatuh ke dalam krisis pada 11 November. Platform itu kemudian mengajukan kebangkrutan ke pengadilan Amerika Serikat dan nilai tokennya terus turun secara drastis.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan langkah ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melindungi keamanan dan kepentingan nasabah aset kripto Indonesia.

Adapun, pedagang fisik aset kripto yang tidak lagi memperdagangkan salah satu jenis aset kripto terdaftar perlu menyampa-

kan pemberitahuan secara tertulis kepada Bappebti. Permohonan disertakan jumlah nasabah dan jumlah aset kripto yang dimiliki sejak tanggal penghentian serta total nilai aset kripto dalam rupiah.

"Bappebti akan meninjau ulang daftar aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik aset kripto menyusul kondisi token FTX saat ini," jelas Tirta.

Salah satu platform perdagangan aset kripto, Pintu menegaskan sudah menghentikan perdagangan token FTX sejak 14 November setelah FTX.com diretas dan mengajukan pailit.

"Sebelumnya, kami sudah memberikan informasi kepada pengguna agar mereka bisa mengambil tindakan terkait token FTT milik mereka di PINTU," jelas Chief Marketing Officer Pintu Timothius Martin kepada *Bisnis*.

Trader kripto pemegang token FTT di Pintu tetap dapat mengimkan token FTT keluar dari aplikasi Pintu. Token dipastikan tidak hangus, tetapi aplikasi Pintu tidak melayani penukaran token tersebut dengan rupiah atau dolar AS.

Timothius tidak dapat mengungkapkan berapa besar transaksi FTT di aplikasi Pintu.

Sementara itu, Country Manager Luno Indonesia Jay Jayawijayaningtyas mengatakan hanya menyediakan token beberapa aset kripto *blue-chip* yang ditawarkan Luno, a.l. Bitcoin, Ethereum, Cardano, dan Solana.

Jay mengatakan Luno menerap-



Bloomberg/Angei Garcia

Logo FTX ditampilkan di smartphone dengan latar belakang Bitcoin.

kan prinsip kehati-hatian dan teliti dalam memilih aset kripto untuk ditawarkan.

AUDIT TOTAL

Di sisi lain, Chief Executive Officer Indodax Oscar Darmawan menyarankan audit total terhadap bursa kripto yang sudah terdaftar di Bappebti demi transparansi dan perlindungan kepada para investor kripto di Tanah Air.

Menurut Oscar, audit terhadap bursa kripto menjadi krusial pasca-kebangkrutan bursa kripto terbesar kedua dunia FTX yang terjadi pada beberapa hari lalu. Kebangkrutan

tersebut tidak dimungkiri memengaruhi ekosistem kripto secara global.

"Audit yang dimaksud ialah audit *exchange* secara keseluruhan, audit yang dilakukan oleh auditor yang paham cara *blockchain* berjalan.

Jadi, bukan sekadar pencatatan rupiah," ujar Oscar, dilansir *Antara*.

Oscar juga berharap Bappebti dapat segera menetapkan aturan baru yang meminta bursa kripto menunjukkan hasil auditnya dan dilakukan reguler setiap hari jika memang diperlukan. Dengan adanya laporan terbuka, semua *order-book*, saldo anggota, dan inventori akan sesuai. (Nuhansa M.Y. Putra)